

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI DESA
LENDANG BELO KECAMATAN MONTONG
GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Untuk Memenuhi Persyaratan Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

HAERUL AZWARI

218110015

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
MISKIN DI DESA LENDANG BELO KECAMATAN
MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh:

HAERUL AZWARI
NIM. 218110015

Telah diajukan untuk diuji dalam sidang skripsi
Mataram, 4 Februari 2022

Menyetujui,
Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Mustamin H. Idris, MS
NIDN. 0031126484



M. Ulfatul Akbar Jafar, S.AP., M.IP
NIDN.0809039203

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
NIDN. 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
MISKIN DI DESA LENDANG BELO KECAMATAN
MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh :

HAERUL AZWARI
NIM. 218110015

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 8 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

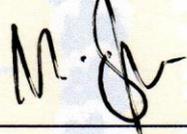
Tim Penguji

Drs. Mustamin H. Idris, MS
NIDN. 0031126484

()

Ketua

M. Ulfatul Akbar Jafar, S.AP., M.IP
NIDN. 0809039203

()

Anggota

Mardiah, S.Sos., M.Si
NIDN. 0804117201

()

Anggota

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan

()
(Dr. H. Muhammad Ali, M.Si)
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haerul Azwari

NIM : 218110015

Dengan menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun diperguruan lain).
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram,

Februari 2022



Handwritten signature of Haerul Azwari.

Haerul Azwari
NIM. 218110015



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAERUL AZWARI
 NIM : 218110015
 Tempat/Tgl Lahir : Presak, 6 September 1999
 Program Studi : Administrasi Publik
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp : 081 943 553 061
 Email : haerulazwari169@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI DESA
 LENDANG BELO KECAMATAN MONTONG GADING KABUPATEN
 LOMBOK TIMUR

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 39%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 8 Maret2022
 Penulis



HAERUL AZWARI
 NIM. 218110015

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAERUL AZWARI
NIM : 218110015
Tempat/Tgl Lahir : Presak, 6 September 1999
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : FISIPol
No. Hp/Email : 081 943 553 061 / haerulazwari69@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI DESA LENDANG
BELO KECAMATAN MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 8 Maret2022
Penulis



HAERUL AZWARI
NIM. 218110015

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. Pz
NIDN. 0802048904

MOTTO

Ketika kamu merasa malas ingatlah keringat orang tuamu yang banting tulang untuk menghidupimu

Jangan pernah takut melakukan kesalahan karna kesalahan awal dari kesuksesan

Dimana ada kesulitan disitu ada jalan, teruslah mencoba karna cita-cita digapai dengan Tindakan bukan dengan omongan

Teruslah berdoa dan berikhtihar untuk menggapai tujuannmu. Jika kamu tidak bisa berlari maka berjalanlah, jika kamu tidak bisa berjalan maka meraplah, jangan sampai kamu diam tanpa usaha karna usahamu tidak pernah menghianati hasil.



HALAMAN PERSEMABAHAN

Kupersembahkan hasil karya ini untuk orang-orang yang yang luar biasa dalam hidupku

“Kedua orang tua saya”

Terima kasih atas pelajaran hidup yang engkau berikan yang tanpa lelah memberikan dukungan moral maupun materil dalam perjalanan hidup ananda. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta doa yang tanpa henti sehingga ananda bisa berjuang sejauh ini. Terima kasih atas pengorbanan yang telah kalian berikan.

“Keluarga saya”

Terima kasih atas support dan semangat yang telah kalian berikan sehingga saya selalu semangat dalam menghadapi cobaan

“ Dosen pembimbing”

Terima kasih kepada bapak dosen pembimbing I dan pembimbing II yang sudah membantu dan membimbing saya dalam mengerjakan skripsi

“Teman seperjuangan”

Untuk teman-teman yang telah berjasa kepada saya selama proses perkuliahan dan yang masih bertahan sampai saat ini saya ucapkan terimakasih kepada kalian.

“ Alamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram”

Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur”. Peneliti membuat Skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan proposal ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu. Dengan kerendahaan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP. Selaku ketua Program Studi Administrasi Publik, yang telah memberikan arahan dan petunjuk dengan sabar dan teliti kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

4. Bapak Drs. Mustamin H. Idris, MS selaku dosen utama, yang selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga proposal ini dapat diselesaikan.
5. Bapak M. ulfatul Akbar Jafar, S.AP., M.IP selaku dosen pendamping, yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga proposal ini dapat diselesaikan.
6. Kepada orang tua saya yang telah menyemangati dan mensupport saya sehingga saya semangat dalam mengerjakan proposal ini.

Peneliti menyadari skripsi yang peneliti susun belum sempurna, dikarenakan kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Walaupun peneliti sudah mengerahkan segala kemampuan dengan maksimal, tetapi tetap saja masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal yang peneliti susun agar bisa bermanfaat bagi peneliti dan khalayak umum.

Mataram, 14 Januari 2022

Penyusun

Haerul Azwari

ABSTRAK

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI DESA
LENDANG BELO, KECAMATAN MONTONG GADING, KABUPATEN
LOMBOK TIMUR**

Haerul Azwari

218110015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kesesuaian penetapan penerima manfaat PKH di Desa Lendang Belo, (2) sejauhmana kontribusi PKH di Desa Lendang Belo, (3) pelaksanaan tugas pendamping PKH di Desa Lendang Belo, (4) faktor pendukung dan penghambat PKH di Desa Lendang Belo.

Teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan kuisiner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data primer didapatkan dari hasil kuisiner dan wawancara sedangkan data primernya didapatkan dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Untuk mengetahui efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dilihat dari 4 rumusan masalah, maka penelitian ini menunjukkan (1) kesesuaian penetapan penerima mafaat dikategorikan efektif yaitu dengan skor 798. (2) kontribusi PKH dalam meningkatkan taraf hidup keluarga, pengeurangan beban keluarga, penciptaan perubahan prilaku, dan pengurangan kemiskinan dikategorikan efektif yaitu dengan skor 865. (3) pelaksanaan tugas pendamping PKH dikategorikan efektif dengan skor 574. Dari hasil rekapitulasi untuk mengetahui efektivitas PKH dalam meningkatkan. (4) faktor pendorong PKH didesa Lendang Belo yaitu kedekatan emosional pendamping PKH, agen PKH yang berada di *central* desa, dan tersedianya fasilitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyaknya masrakat miskin yang dokumen pribadinya belum online.

Upaya pemecahan masalahnya adalah masyarakat miskin yang dokumen pribadinya belum online diharapkan untuk mengurusnya ke instansi terkait, sehingga masyarakat miskin yang memenuhi kriteria sebagai penerima PKH bisa tersentuh bantuan PKH.

Kata Kunci : Efektivitas, PKH, Kesejahteraan Keluarga Miskin

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE KELUARGA HARAPAN PROGRAM (PKH) IN IMPROVING THE WELFARE OF POOR FAMILY IN LENDANG BELO VILLAGE, MONTONG GADING DISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY

Haerul Azwari
218110015

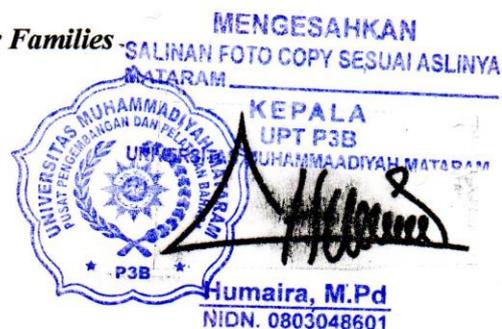
This study aimed to determine (1) the suitability of determining PKH beneficiaries in Lendang Belo Village, (2) the extent of PKH's contribution in Lendang Belo Village, (3) implementation of PKH mentoring duties in Lendang Belo Village, (4) supporting and inhibiting factors of PKH in Lendang Belo Village.

The research technique used by the researcher was descriptive quantitative. Data collection techniques in this study were observation, interviews and questionnaires. The sampling technique used was purposive sampling technique. The types of data used were primary and secondary data, primary data were obtained from the results of questionnaires and interviews while the secondary data were obtained from documents related to the research.

To find out the effectiveness of PKH in improving the welfare of poor families seen from the 4 problem formulations, it showed (1) the suitability of determining beneficiaries is categorized as effective, namely with a score of 798. (2) PKH's contribution to improving family living standards, reducing family burdens, creating change behavior, and poverty reduction are categorized as effective with a score of 865. (3) the implementation of the tasks of PKH assistants is categorized as effective with a score of 574. From the recapitulation results to determine the effectiveness of PKH in improving. (4) the driving factors for PKH in Lendang Belo village were the emotional closeness of PKH companions, PKH agents who resided in the village center, and the availability of facilities. While the inhibiting factor was the number of poor people whose personal documents are not online yet.

An effort to solve the problem was that poor people whose personal documents are not online were expected to process them to the relevant agencies, so that poor people who meet the criteria as PKH recipients can be assisted by PKH agents.

Keywords: Effectiveness, PKH, Welfare of Poor Families



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BA B II. TINJAUAN PUSTAKAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Efektivitas	13

1. Pengertian Efektivitas	13
2. Kriteria Pencapaian Tujuan.....	14
3. Indikator Efektivitas.....	16
C. Program Keluarga Harapan (PKH)	17
1. Tujuan PKH	18
2. Kriteria Penerima Manfaat PKH.....	19
3. Jumlah bantuan PKH yang diberikan.....	20
4. Alur Pelaksanaan PKH.....	20
D. Kesejahteraan Sosial	23
1. Kesejahteraan Keluarga	25
2. Indikator Keluarga Sejahtera.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Penetapan Responden dan Informan	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
H. Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Wilayah Desa Lendang Belo	40

1. Sejarah Desa Lendang Belo	40
2. Letak geografis Desa.....	40
3. Demografi Desa Lendang Belo.....	41
4. Sarana dan Prasarana Desa Lendang Belo.....	42
B. Deskripsi Responden	44
1. Jumlah Responden	45
2. Tingkat Pendidikan Responden.....	46
3. Usia Respoden.....	46
C. Kesesuaian Penetapan Penerima Manfaat PKH	48
D. Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH)	53
1. Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Miskin	53
2. Perubahan Prilaku KPM.....	62
3. Pengurangan Pengeluaran Beban Keluarga KPM.....	63
4. Pengurangan Kemiskinan KPM.....	64
E. Pelaksanaan Tugas Pendamping PKH.....	67
F. Faktor Pendorong dan Penghambat PKH.....	70
1. Faktor Pendorong	71
2. Faktor Penghambat.....	71

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

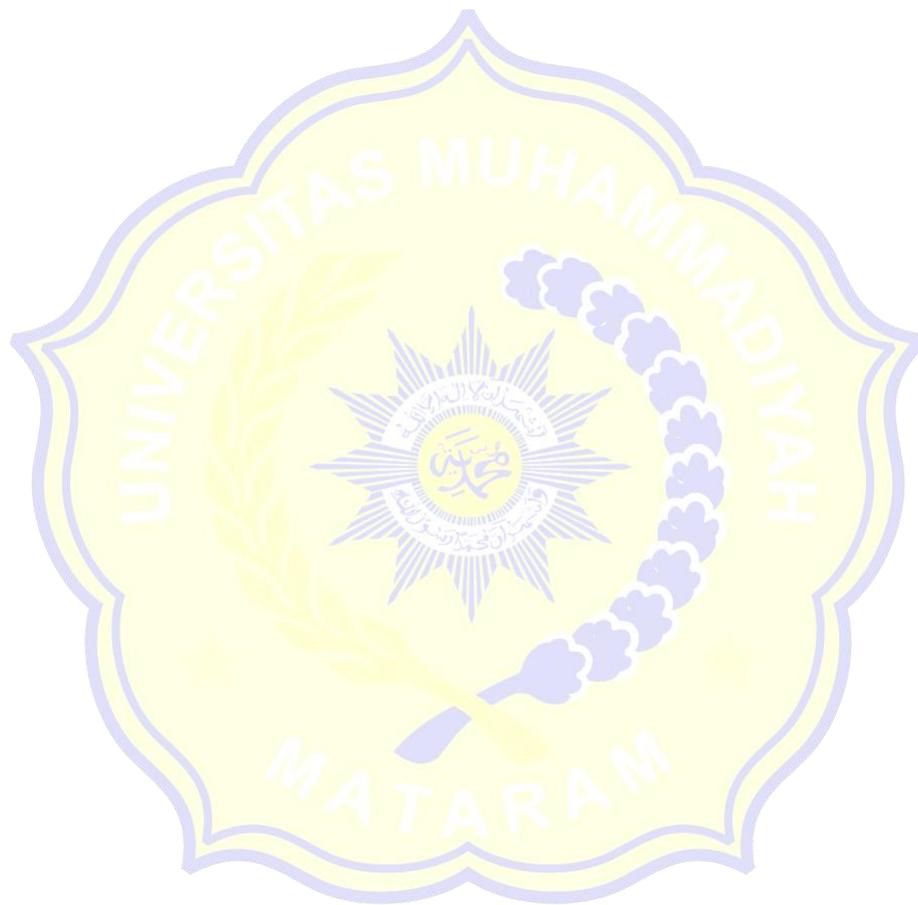
DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data Penerima PKH 2017-2020.....	6
2. Penetapan responden dan informan penelitian.....	32
3. Penskoran Kuisisioner.....	36
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
5. Jumlah penduduk berdasarkan usia.....	43
6. Prasarana Pendidikan.....	43
7. Prasarana Kesehatan.....	44
8. Jumlah Penerima bantuan PKH.....	45
9. Jumlah Responden.....	46
10. Tingkat Pendidikan Responden.....	47
11. Usia Responden.....	47
12. Pedoman Rentan Skala.....	49
13. Kesesuaian Penetapan Penerima PKH.....	50
14. Ketepatan Waktu.....	51
15. Rentan Skala Kesesuaian Penetapan Penerima Manfaat PKH.....	52
16. Penggunaan Bantuan PKH berdasarkan Ketentuan.....	54
17. Pedoman Rentan Skala PKH Pendidikan.....	56
18. Peningkatan PKH Pendidikan.....	56
19. Pedoman Rentan Skala PKH Kesehatan.....	58
20. Peningkatan PKH Kesehatan.....	59
21. Pedoman Rentan Skala PKH Kesejahteraan.....	60
22. Peningkatan PKH Kesejahteraan.....	61

23. Perubahan Prilaku KPM.....	62
24. Pengurangan Beban Keluarga KPM	63
25. Pengurangan Kemiskinan.....	64
26. Rentan Skala Kontribusi PKH	66
27. Pelaksanaan Tugas Pendamping PKH	67
28. Rentan Skala Pelaksanaan Tugas Pendamping PKH	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara dengan jumlah 272 juta jiwa lebih. (<http://dukcapil.kemendagri.go.id>). Dengan jumlah yang begitu banyak menempatkan Indonesia pada posisi pertama di Asia Tenggara dan posisi keempat di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak. Penduduk yang tinggi tidak semata-mata membuat negara mudah mencapai tujuannya, melainkan menyebabkan banyak persoalan-persoalan yang muncul akibat jumlah penduduk yang membeludak.

Persoalan yang muncul akibat terlalu banyaknya jumlah penduduk salah satunya yang paling banyak terjadi adalah kemiskinan. Terjadinya kemiskinan menjadi masalah yang sulit untuk diatasi, membiarkan masalah tersebut berlarut-larut tanpa adanya tindakan yang intensif akan semakin memperkeruh keadaan dan menyebabkan dampak yang lebih besar. Hal ini menjadi masalah yang kompleks yang hampir menyangkut disegala aspek.

Sulitnya kemiskinan untuk diatasi sudah dirasakan sejak dulu oleh Indonesia, walaupun sudah berjuang dari awal kemerdekaan sampai saat ini tetapi tetap saja Indonesia belum mampu untuk membebaskan diri dari yang namanya kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi diberbagai wilayah di

Indonesia menjadi masalah yang utama jika membahas tentang masalah kesejahteraan.

Menurut Supriatna (1997:90) Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana segala sesuatu menjadi sulit tanpa bisa berbuat banyak. Rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidup menjadi parameter kemiskinan.

Pada dasarnya kemiskinan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan minimumnya. Sedangkan kemiskinan relatif merupakan suatu kondisi kemiskinan yang disebabkan karena kebijakan pemerintah yang belum merata sehingga menyebabkan ketimpangan pendapatan. (Wahyu, 2009). Dalam hal ini negara memiliki kewajiban untuk turun tangan di setiap permasalahan yang dialami rakyatnya.

Sumana, dkk (2015:12) menyatakan dalam negara kesejahteraan (*Welfare state*) negara memiliki peran aktif untuk melindungi rakyatnya dari ancaman kemiskinan, keterbelakangan, kebodohan dan hidup sehat. Perlindungan dan pelayanan sosial secara universal adalah kewajiban negara.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab dan kewajiban negara. Sehingga kesejahteraan negara menjadi prioritas utama dalam suatu negara. Di Indonesia hal itu dibuktikan dalam dasar negaranya yaitu Pancasila, yang mengamatkan dalam sila ke limanya yaitu *keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia*. Seluruh rakyat memiliki hak yang sama untuk

medapatkan kesejahteraan sosial. Berdasarkan sila tersebut negara berkewajiban untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya.

Bukan hanya ada di dasar negara, saking pentingnya kesejahteraan masyarakat, di dalam UUD pun juga diatur masalah kesejahteraan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial mengamanatkan bahwa negara berkewajiban melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat Indonesia. (<http://luk.staff.ugm.ac.id>). Dalam menciptakan negara yang adil dan sejahtera hal yang pertama dilakukan negara sebagai bukti keseriusan negara dalam menciptakan negara yang adil dan sejahtera, negara harus cepat tanggap dalam mengatasi setiap persoalan mendasar yang dialami rakyatnya seperti halnya masalah sosial.

Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan Suharto tentang fungsi negara. Suharto (2009 :5) menyatakan Negara memiliki tiga fungsi utama yang mesti dilakukan sebuah negara-bangsa (*nation-state*) yakni pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), perawatan masyarakat (*community care*) dan pengembangan manusia (*human development*).

Dalam menjalankan fungsinya sebagai suatu negara untuk memberikan kesejahteraan kepada rakyatnya, segala upaya telah dilakukan salah satunya dengan cara mengeluarkan program-program yang dirasa bisa menyelesaikan masalah kesejahteraan. Salah satunya program yang dikeluarkan pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera yaitu bantuan sosial

(BANSOS) yang diperuntukkan untuk masyarakat yang sangat membutuhkan. Program BANSOS unggulan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bangsa melalui Kementerian Sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH).

Menurut Peraturan Menteri Sosial RI No 1 Tahun 2018 mendefinisikan PKH sebagai program bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan ditetapkan sebagai penerima manfaat. (<https://pkh.kemensos.go.id>).

Dari pengertian PKH menurut Permensos No 1 Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa PKH dikeluarkan pemerintah untuk menuntaskan masalah kesejahteraan. Di dunia internasional program ini dikenal istilah *Conditional Cash Transfer* (CCT).. Program ini dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 2007 sebagai salah satu upaya untuk percepatan dalam penganggulangan kemiskinan yang bertujuan memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dan memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Sasaran yang dituju dalam Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu keluarga miskin atau yang dikenal dengan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). hal itu bertujuan agar keluarga miskin memiliki akses yang lebih baik untuk memanfaatkan segala bentuk program yang dicanangkan pemerintah untuk pemerataan seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial yang selama ini menjadi masalah pada diri masyarakat miskin.

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberikan bantuan kepada keluarga miskin. Keluarga miskin yang menerima PKH dikenal dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). PKH memberikan bantuan kepada keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia disekitaran mereka. Keluarga miskin berhak menerima bantuan sosial PKH apabila memenuhi syarat dan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut dibagi menjadi tiga yaitu kriteria kesehatan, kriteria pendidikan, dan kriteria kesejahteraan sosial. *Pertama*, Kriteria penerima PKH komponen Kesehatan yaitu ibu hamil / menyusui, anak usia dini yaitu anak dengan rentan usia 0-6 tahun yang belum bersekolah. *Yang ke dua*, Kriteria penerima PKH komponen Pendidikan adalah seorang dengan anak usia sekolah yaitu usia 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar yang menempuh tingkat Pendidikan SD/MI sederajat atau SMP/Mts sederajat dan atau SMA/MA sederajat. *Ketiga*, Seseorang dengan lanjut usia yang berusia mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas berat merupakan kriteria penerima PKH komponen kesejahteraan. (Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan, diakses melalui <https://kemensos.go.id>)

Menurut Hanif, dkk (2015:12) syarat yang diterapkan PKH merupakan bentuk intervensi untuk membidik masalah kesejahteraan dan kesenjangan gender dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak mengherankan apabila dalam

desain program PKH diberikan kepada ibu (nenek, bibi, kakak perempuan) yang biasa disebut pengurus keluarga.

Secara nasional jumlah keluarga penerima manfaat PKH dari tahun 2017-2020 terjadi kenaikan dan penurunan jumlah penerima. Hal tersebut akan dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Data Penerima PKH 2017-2020

No	Tahun	Jumlah Penerima PKH (KPM)
1	2017	6.228.810
2	2018	10.000.232
3	2019	9.841.270
4	2020	10.000.000

Sumber data Kemensos RI

Jumlah KPM pada 2017 sebanyak 6.228.810 KPM seluruh Indonesia. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah KPM yang cukup tinggi yaitu menjadi 10.000.232 KPM . Selanjutnya pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah KPM menjadi 9.841.270. Dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan jumlah KPM menjadi 10.000.000 KPM.

Sedangkan jumlah dalam skala provinsi khususnya Nusa Tenggara Barat pada tahun 2021 berjumlah 330.771 KPM setelah NTB mendapat tambahan calon penerima PKH. NTB mendapatkan tambahan sebanyak 43.471 kepala keluarga, yang dimana tersebar di kabupaten/kota diantaranya Bima 6.466 KK, Dompu 2.366 KK, Kota Bima 1.220 KK, Kota Mataram 3.430 KK, Lombok Barat 3.885 KK, Lombok Timur 14.707 KK, Lombok Utara 767 KK, Sumbawa 4.002 KK, dan Sumbawa Barat 1.347 KK.

(<https://sosial.ntbprov.go.id>). Lombok Timur merupakan tempat paling banyak pembahan jumlah calon penerima PKH di NTB. PKH yang dilaksanakan di Lombok Timur digadang-gadang bisa menuntaskan masalah kesejahteraan yang dialami masyarakat.

Kementrian Sosial melalui PKH yang disalurkan pemerintah di Lombok Timur semata-mata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kesejahteraan yang dialami masyarakat di Lombok Timur, pemerintah menyalurkan banyak bantuan PKH ke tempat-tempat yang masyarakatnya banyak keluarga miskin yang tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Salah satu desa yang termasuk golongan tersebut adalah Desa Lendang Belo. Dalam menyalurkan bantuan PKH Desa Lendang Belo merupakan target yang tepat karena Desa Lendang Belo merupakan desa yang masih tertinggal. Hal ini bukan tanpa sebab Desa Lendang Belo sendiri merupakan desa yang tergolong baru jika dibandingkan dengan desa-desa yang lain di Kecamatan Montong Gading. Masalah ini diperparah dengan mata pencarian masyarakat yang kurang menjamin taraf hidupnya.

Dalam mensiasati masalah yang dialami Desa Lendang maka disalurkan bantuan sosial PKH sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lendang Belo. Pelaksanaan PKH di Desa Lendang Belo baru masuk pada tahun 2012 silam. Dalam penyalurannya Kementrian Sosial mengutus pendamping PKH untuk mendata sekaligus mendampingi keluarga miskin yang nantinya menjadi KPM. Program Keluarga Harapan yang

diimplementasikan di Desa Lendang diharapkan mampu menjawab setiap permasalahan kesejahteraan yang dialami Desa Lendang Belo.

Hasil observasi awal yang didapatkan peneliti, masalah yang membuat Program Keluarga Harapan di Desa Lendang Belo belum berjalan maksimal adalah KPM yang ekonominya sudah sejahtera tetapi belum mau mengundurkan diri secara sukarela sebagai peserta PKH. Selain itu, kurangnya pemahaman keluarga penerima manfaat PKH tentang bantuan yang diberikan membuat KPM menggunakan bantuan untuk keperluan lain yang tidak sesuai dengan tujuan dari PKH yang membuat pengimplementasian PKH di Desa Lendang Belo belum berjalan maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Lendang Belo, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, mengenai masalah yang membuat Program Keluarga Harapan (PKH) tidak berjalan dengan maksimal, maka perlunya masalah tersebut dibahas secara lebih mendetail. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah penetapan penerima manfaat PKH sesuai dengan kriteria ?
2. Sejauhmana kontribusi PKH terhadap peningkatan taraf hidup keluarga, pengurangan beban pengeluaran, penciptaan perubahan prilaku, dan pengurangan kemiskinan di Desa Lendang Belo ?
3. Apakah pendamping PKH telah melaksanakan tugasnya dengan baik ?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat PKH di Desa Lendang Belo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penetapan penerima manfaat PKH sesuai dengan kriteria.
2. Untuk mengetahui Sejauhmana kontribusi PKH terhadap peningkatan tarap hidup keluarga, pengurangan beban pengeluaran, penciptaan perubahan prilaku, dan pengurangan kemiskinan di Desa Lendang Belo.
3. Untuk mengetahui pendamping PKH dalam melaksanakan tugasnya.
4. Untuk mengetahui Faktor faktor pendukung dan penghambat PKH di Desa Lendang Belo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan memberikan manfaat manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan penulis untuk lebih mengetahui keefektifan Program Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian untuk tahap berikutnya.
- 3) Sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa yang berminat meneliti tentang keefektifan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Dengan adanya penelitian akan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis, pembaca dan institusi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran kepada para pihak yang berkepentingan dan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.
- 2) Hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keefektifan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Manfaat Akademis

Sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

BA B II

TINJAUAN PUSTAKAN

A. Penelitian Terdahulu

1. D, Rizki (2021) judul penleitian Efektivitas Pelaksanaan Program PKH
2. Dalam Pengetasan Kemiskinan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Tegal Kota tahun 2019. Penelitian Rizki menggunakan pedekatan deskriptif analisis kualitatif. Hasilnya bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Tegal Kota berjalan dengan efektif tetapi yang menjadi kendala yang dihadapi adalah bantuan dana yang diberikan tidak dipergunakan dengan bijak. Persamaan Sama-sama membahas tentang efektivitas PKH, sedangkan perbedaannya penulis membahas tentang kesejahteraan keluarga miskin sedangkan dalam penelitian efektivitas PKH dalam upaya Pengetasan kemiskinan. Dan juga Rizki menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis kuantitatif, serta tempat penelitian di ambil.
3. Nst, Khairul (2019) judul penelitian Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kelurahan Rambung Kecamatan Tebing Tinggi Tinggi Kota. Penelitian Khairul menggunakan analisis kualitatif pedekatan deskriptif. Hasilnya efektivitas program keluarga harapan sudah menjalankan kewajiban dengan baik dan cukup efektif meningkatkan taraf hidup, tetapi

masyarakat masih kurang memahami dalam memaknai pentingnya arti pendidikan dan kesehatan. Selain itu belum semua masyarakat miskin merasakan program keluarga harapan di Kelurahan Rambung Kecamatan Tebing Tinggi Tinggi Kota. Persamaan Sama-sama membahas tentang efektivitas PKH, sedangkan perbedaannya penelitian Khairul menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis kuantitatif, serta tempat penelitian dilakukan.

4. Prichatin, Asti (2019). Judul Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada PKH Desa Kesegaran Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas. Penelitian Asti menggunakan pendekatan lapangan (*field reseach*) analisis kualitatif. Hasilnya program keluarga harapan yang dilaksanakan di Desa Kesegaran dilihat dari keterpatan sasaran dan pemahaman tujuan program, adanya sosialisasi serta pemantauan sudah berjalan dengan lancar dan efektif. Adanya PKH telah membawa beberapa perubahan kesejahteraan yang nyata kepada Keluarga Penerima Manfaat PKH di Desa Kesegaran, Kecamatan Cilongkok, Kabupaten Banyumas. Persamaan Sama-sama membahas tentang efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, sedangkan perbedaannya jenis penelitian yang digunakan dimana Asti menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analisis kuantitatif, dan juga perbedaannya adalah tempat penelitian dilakukan.

5. Supratman, Jelpin (2019). Judul Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Penelitian Jelpin menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis kualitatif. Hasilnya PKH yang dilaksanakan di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Blawan Kota Medan sudah sudah terlaksana dengan baik dalam membantu perekonomian masyarakat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), meskipun ada beberapa ada yang yang harus diperhatikan seperti tahapan pencapaian tujuan, kemampuan pelaksanaannya, kesesuaian pelaksanaan dengan pedoman yang ada serta komitmen peserta PKH terkait kepada kewajibannya, sehingga pelaksanaannya bisa lebih efektif. Persamaan Sama-sama membahas tentang efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, sedangkan perbedaanya penelitian jelpin menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis kuantitatif, tempat pelaksanaan dilakukan.

B. Pengertian dan Ruang Lingkup Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari kata efektif yang dalam Bahasa inggrisnya yaitu *effective*, yang arti katanya adalah berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.

Efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana

yang sudah ditentukan. Sedangkan para ahli memberikan pendapatnya mengenai definisi efektivitas yaitu sebagai berikut :

Siagian (2001:4) menyatakan bahwa Efektivitas adalah pemanfaatan potensi yang dimiliki, berdasarkan sarana dan prasarana dengan jumlah yang telah ditetapkan untuk menghasilkan jumlah barang atas jasa yang dijalankan.

Menurut pendapat Uber Silalahi (dalam Nuraida, 2011:416) dalam judul jurnal efektivitas pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang mendefinisikan bahwa “Efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan maupun sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tepat berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dan pemanfaatan segala potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan dengan sebaik-baiknya secara tepat. Dengan demikian sesuatu program dikatakan efektivitas apabila suatu program yang dijalankan sudah memanfaatkan segala potensi yang ada dan sesuai dengan tujuan atau sasaran yang diinginkan serta menghasilkan hasil yang berkualitas.

2. Kriteria Pencapaian Tujuan

Kriteria pencapaian tujuan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan suatu program agar tujuan bisa tercapai dengan efektif. Menurut Siagian dalam Jelpin (2019) kriteria-kriteria yang harus diperhatikan agar tujuan tercapai secara efektif adalah sebagai berikut :

1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Hal ini dimaksudkan agar karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Hal ini penting dikarenakan strategi merupakan salah satu penentu pencapaian tujuan. Strategi harus dipersiapkan dan diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

4) Perencanaan yang matang

Dalam hal ini perencanaan harus benar-benar matang karena hakekatnya memutuskan sesuatu sekarang akan menyangkut dimasa depan.

5) Penyusunan program yang tepat

Sesuatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan memiliki pedoman dalam bekerja

6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja

Salah satu efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

7) Apabila tujuan yang direncanakan oleh suatu perusahaan sesuai dengan yang diharapkan maka kegiatan yang dilakukan perusahaan dikatakan efektif. Dan apabila tujuan yang direncanakan tidak sesuai dengan rencana maka kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tersebut dikatakan tidak efektif.

3. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas menurut Makamur (dalam Rizki, 2011 :7-9) yaitu sebagai berikut :

a. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran sangat menentukan dalam pencapaian tujuan. Semakin tepat sasaran suatu program maka semakin efektif pula semakin efektif pula program tersebut.

b. Ketepatan waktu

Waktu merupakan salah satu penentu efektivitasnya suatu kegiatan yang dilakukan. Waktu yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan suatu program, karna ada saatnya program tersebut sangat dibutuhkan dan tidak dibutuhkan.

c. Ketepatan perhitungan biaya

Kefektifitasan kegiatan salah satunya dapat dilihat dari ketepatan dalam pemempatatan biaya, yang dimana biaya tersebut tidak mengalami pengurangan maupun penambahan biaya sampai dengan kegiatan yang dilakukan selesai dan sesuai dengan yang diharapkan.

d. Ketepatan Berpikir

Ketepatan berpikir akan melahirkan keefektifan oleh sebab itu pencapaian tujuan harus dilakukan dengan ketepatan dalam berpikir.

e. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketepatan dalam menentukan tujuan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan suatu program, karna setiap program yang dijalankan merupakan solusi untuk menjawab setiap permasalahan yang ada.

C. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial yang dilekuarkan pemerintah dalam rangka menuntaskan masalah kemiskinan dengan memberikan kepada keluarga miskin.

Menurut buku Panduan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021, “Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat yang dinaungi oleh Kementerian Sosial langsung yang ditujukan

kepada keluarga miskin. Bantuan ini diberikan oleh pemerintah kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu dimana mereka terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)”.

Menurut Hanif dkk, (2015:25), “PKH merupakan program pemberian uang tunai kepada penerima manfaat disertai syarat tertentu. Dengan menjadikan uang tunai sebagai insentif agar penerima manfaat bersedia untuk berinvestasi baik dalam pendidikan maupun kesehatan, program ini digunakan untuk berbagai kepentingan dan tujuan, terutama selalu dikaitkan dengan kebijakan pembangunan sosial”.

Menurut Peraturan Menteri Sosial RI No 1 Tahun 2018 PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan / atau seseorang miskin rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan ditetapkan sebagai penerima manfaat. (<https://pkh.kemensos.go.id>)

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa PKH adalah suatu program bantuan sosial yang diutamakan kepada keluarga miskin yang memenuhi syarat guna menciptakan masyarakat pintar, sehat dan sejahtera.

1. Tujuan PKH

Dalam buku pedoman program keluarga harapan 2021 (2021:22), program keluarga harapan memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan taraf hidup keluarga penerima harapan melalui akses layanan Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.

- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan Kesehatan dan Pendidikan serta Kesejahteraan Sosial.
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.

2. Kriteria Penerima Manfaat PKH

Dalam panduan buku pedoman pelaksanaan keluarga harapan tahun 2021 (2021:22) kriteria-kriteria penerima manfaat PKH, yaitu sebagai berikut :

1) Kriteria komponen Kesehatan

- a. Ibu hamil /nifas/ menyusui
- b. Anak usia dini dengan rentan umur 0-6 tahun

2) Pendidikan

Anak dengan usia sekolah yaitu 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar yang menempuh pendidikan dari tingkat SD/MI sederajat, SMP/Mts sederajat, dan SMA/MA sederajat.

3) Kesejahteraan Sosial

- a. Lansia dengan usia minimal 60 tahun
- b. Penyandang disabilitas berat

3. Jumlah bantuan PKH yang diberikan

1) Pendidikan

- a. SD/MI : 225.000 per tiga bulan
- b. SMP/Mts : 375.000 per tiga bulan
- c. SMA/MA : 500.000 per tiga bulan

2) Kesehatan

- a. Ibu hamil : 700.000 per tiga bulan
- b. Anak usia dini : 750.00 per tiga bulan

3) Kesejahteraan Sosial

- a. Disabilitas : 600.000 per tiga bulan
- b. Lansia : 600.000 per tiga bulan

4. Alur Pelaksanaan PKH

Dalam penyaluran dana bantuan sosial PKH, ada alur pelaksanaan yang harus dilakukan. Dalam buku panduan pelaksanaan PKH 2021 (Kementerian Sosial, 2021:26-40) alur pelaksanaan PKH yaitu sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk menentukan lokasi dan jumlah calon KPM yang bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

2) Pertemuan awal dan validasi

Pendamping sosial PKH melaksanakan pertemuan awal dan validasi yang dimana pada proses ini dilaksanakannya sosialisasi agar

calon KPM PKH memiliki pemahaman dan kesiapan menjadi KPM PKH.

3) Penetapan KPM PKH

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga menetapkan data KPM PKH *existing* hasil pemukatahiran data dan hasil validasi calon KPM PKH sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Bagi yang data rekeningnya aktif selanjutnya ditetapkan menjadi KPM PKH

4) Penyaluran Bantuan Sosial

a. Bentuk Bantuan Sosial

Bentuk bantuan sosial yang diberikan kepada KPM PKH adalah bentuk uang.

b. Tahapan penyaluran

Penyaluran bantuan sosial yang diberikan kepada KPM PKH secara bertahap dan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

c. Mekanisme penyaluran

Penyaluran bantuan sosial PKH dilakukan secara non tunai yang dicairkan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Dalam penyaluran PKH mekanisme yang harus dilakukan adalah *pertama*, pembukuan rekening penerima. *Kedua*, pembukaan rekening PKH. *Ketiga*, sosialisasi dan edukasi. *Keempat*, Distribusi KKS kepada KPM. *Kelima*, proses penyaluran bantuan sosial. *Keenam*, penarikan bantuan sosial KPM. *Ketujuh*, rekonsiliasi hasil penyaluran bantuan

sosial PKH /kegiatan pencocokan dan pengecekan administrasi.

Kedelapan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

d. Pemanfaatan bantuan sosial

Bantuan sosial dapat dimanfaatkan untuk kesehatan, Pendidikan, modal usaha dan lain sebagainya sesuai dengan tujuan dari PKH.

5) Pemutakhiran Data

Pemutakhiran dilakukan untuk memperoleh kondisi terkini anggota KPM PKH, yang digunakan sebagai dasar program perlindungan sosial. Kemudian data tersebut dapat digunakan untuk verifikasi, penyaluran dan penghentian bantuan.

6) Verifikasi komitmen

Verifikasi Komitmen berujuan untuk memastikan seluruh anggota KPM PKH terdaftar, dan mengakses fasilitas PKH yang diberikan serta dapat digunakan untuk penyaluran, penanguhan, dan pemberhentian bantuan.

7) Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk mempercepat pencapaian tujuan PKH, untuk menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan PKH seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

8) Transformasi Kepesertaan

Transformasi kepesertaan merupakan proses pengakhiran sebagai KPM PKH melalui kegiatan resertifikasi. Kegiatan resertifikasi merupakan pendataan ulang dan evaluasi status sosial ekonomi kepada KPM PKH dalam kurun waktu tertentu.

9) Program Bantuan Komplementer

Bantuan komplementer merupakan bantuan yang berhak didapatkan oleh KPM PKH dalam memenuhi kehidupan sesuai dengan tujuan PKH.

10) PKH Akses

PKH Akses merupakan program pemberian bantuan sosial PKH ke wilayah-wilayah yang sulit dijangkau. Ini bertujuan agar terjadi pemerataan pemberian bantuan sosial keseluruhan keluarga miskin yang berhak mendapatkan.

11) Sistem Pengaduan Masyarakat

Dalam mempelancar kegiatan dan pencapaian tujuan PKH maka disediakanlah tempat pengaduan yang berkaitan dengan PKH melalui *contact center* yang sudah disediakan.

D. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan merupakan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan dasar yang dibutuhkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga masyarakat bisa hidup aman dan tentram.

Menurut Setiyono (2008:22) “Kesejahteraan mengacu pada *“well being”* situasi dimana kehidupan dijalankan dengan baik seperti menjalankan hidup dengan kenyamanan, kebahagiaan, kesehatan, kemakmuran, keamanan, ketertiban, serta kehidupan dijalankan dengan percaya diri”.

Suharto (2009:3) megartikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi terpenuhinya segala bentuk kebutuhan dasar yang dibutuhkan seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari.

Pauzi and Juni Aziwantoro (2019:45) mendefinisikan “kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial”.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. (<http://luk.staff.ugm.ac.id>).

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu situasi dimana segala kebutuhan dasar yang dibutuhkan masyarakat bisa terpenuhi, sehingga masyarakat bisa mengembangkan segala bentuk potensi yang dimiliki dan menjalankan segala bentuk fungsi sosialnya dengan baik dan maksimal.

1. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah terpenuhi segala bentuk kebutuhan yang dibutuhkan keluarga dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut Mongoid (1995:10) kesejahteraan keluarga merupakan suatu kondisi keluarga dimana terpenuhinya kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisik materi, mental spiritual dan sosial, untuk bisa bertahan hidup untuk menghidupi keluarga dan anak-anak agar bisa hidup sehat, sehingga anak-anak bisa tumbuh dengan mental yang kuat.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan keluarga merupakan suatu kondisi dimana segala bentuk kebutuhan dasar yang dibutuhkan keluarga bisa terpenuhi setiap harinya sehingga keluarga bisa hidup sehat dan melanjutkan kehidupan dengan baik.

2. Indikator Keluarga Sejahtera

Menurut Tamadi (dalam Monika, Adini dkk, 2000:16) indikator keluarga sejahtera sebagai berikut :

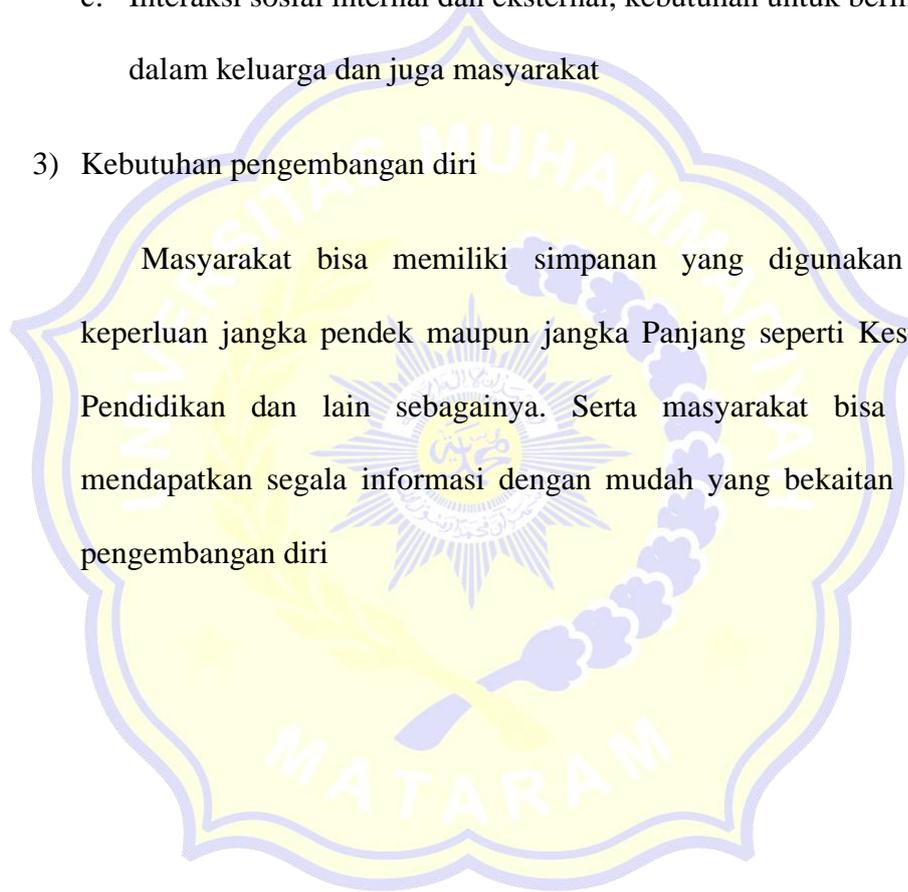
- 1) Kebutuhan Dasar
 - a. Pangan, terpenuhinya kebutuhan sehari-hari seperti pemenuhan gizi dan makanan.
 - b. Sandang, terpenuhinya kebutuhan yang digunakan sehari-hari seperti pakaian yang layak pakai.
 - c. Papan, merupakan terpenuhi tempat yang digunakan untuk tinggal sehari-hari
 - d. Kesehatan, kebutuhan untuk hidup sehat sehari-hari.

2) Kebutuhan dasar psikologis

- a. Pendidikan, terpenuhinya kebutuhan untuk mengenyam pendidikan dibangku sekolah untuk anak usia sekolah.
- b. Transportasi, terpenuhinya kebutuhan kenderan untuk digunakan sehari-hari untuk berpergian atau bekerja.
- c. Interaksi sosial internal dan eksternal, kebutuhan untuk berinteraksi dalam keluarga dan juga masyarakat

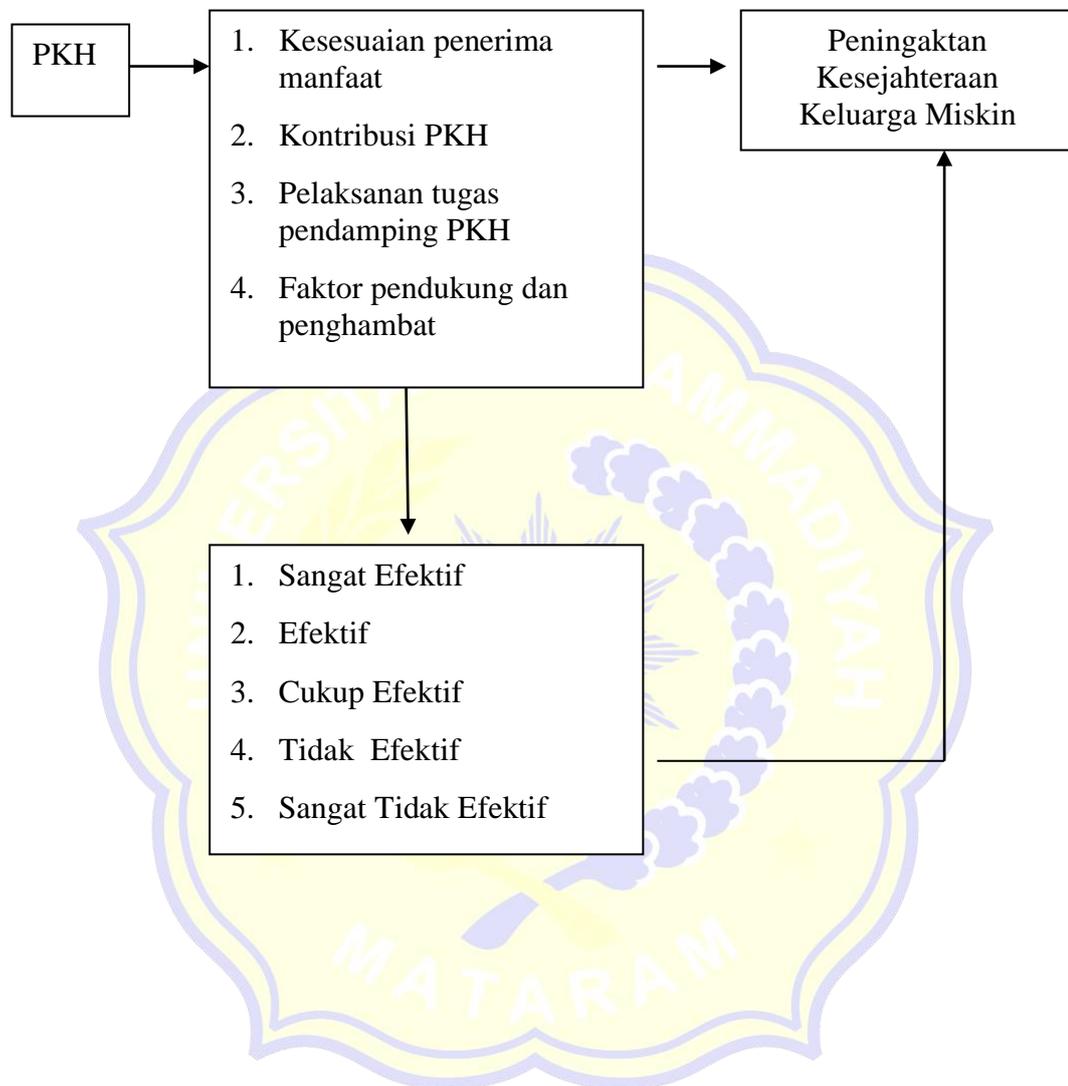
3) Kebutuhan pengembangan diri

Masyarakat bisa memiliki simpanan yang digunakan untuk keperluan jangka pendek maupun jangka Panjang seperti Kesehatan, Pendidikan dan lain sebagainya. Serta masyarakat bisa leluasa mendapatkan segala informasi dengan mudah yang berkaitan dengan pengembangan diri



E. Kerangka Berpikir

Gambar 1 kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif dan analisis kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif merupakan gabungan dari analisis kuantitatif dan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2010:29) Teknik analisis kuantitatif deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel, atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Untuk dapat memenuhi kriteria-kriteria ilmiah maka cara- cara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati objek tertentu terlebih dahulu, selanjutnya mengumpulkan data sampai dengan analisis data untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait dengan efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Lendang Belo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan alur yang paling utama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Menurut Meleong (2012:86) dalam penentuan lokasi penelitian cara yang baik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjelajahi lapangan untuk mencari kesesuaian, sebagai pertimbangan dalam bentuk lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ini akan dilakukan adalah Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilakukan Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur karena Desa Lendang Belo merupakan desa yang tergolong baru sehingga masih perlunya peningkatan, oleh karena itu Desa Lendang Belo adalah tempat yang tepat untuk meneliti terkait dengan PKH. Selain itu alasan peneliti mengambil di Desa Lendang Belo karena data terkait dengan PKH mudah didapatkan, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian direncanakan sekitar kurang lebih 1 bulan untuk melakukan penelitian ini, yaitu mulai dari desember 2021 sampai dengan januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono (2018:118) Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluaruh penerima manfaat di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur sejumlah 220 Keluarga Penerima Manfaat PKH.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil responden yang di ambil dari jumlah populasi. Sampel digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memudahkan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam tetantang efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur adalah 30 Orang.

D. Penetapan Responden dan Informan

Penetapan responden dan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Menurut Burhan Bungin (2008:53) Teknik *purposive* yaitu teknik yang digunakan dengan memilih responden kunci atau yang paling mengerti dan memahami secara detail tentang bidangnya serta dapat dipercaya sebagai responden. Penetapan responden dan informan dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel, Adapun penetapan respondennya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Penetapan responden dan informan penelitian

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Jenis Data
1	Kepala Desa	1	Pelaksanaan PKH
2	Pendamping PKH	1	Pelaksanaan PKH
3	KPM	30	Manfaat PKH

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Menurut (umar 2003 : 56) data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan kuisisioner tentang efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diteliti langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau

mencari melalui dokumen data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku. Diperoleh berdasarkan catatan-catatan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian. (sugiyono, 2005:62).

Data skunder dalam penelitian ini berupa dokumen, buku-buku, jurnal, artikel, laporan-laporan penelitian dan berbagai tulisan lainnya yang menyangkut dengan penulisan ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memecahkan suatu permasalahan secara tuntas dan jelas diperlukan data yang valid. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan cara-cara yang sudah ditetapkan dalam pengumpulan data-datanya.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sutrisno (dalam Sugiyono 2019:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Menurut Sugiyono (2019:203-204) Observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi berpartisipansi (*Participant observation*) dan observasi non partisipansi. Observasi berpartisipansi (*participant observation*) merupakan

teknik pengumpulan data dimana peneliti ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati yang menjadi sumber penelitian. Sedangkan penelitian non partisipan merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi sumber data melainkan hanya sebagai pengamat *independent*.

Dalam penelitian metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi non-partisipan dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan sehari-hari melainkan hanya sebagai pengamat dalam efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dan interaksi antara pewawancara dengan informan untuk memperoleh data. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur* dan dapat melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telpon. (Sugiyono, 2019:195). Untuk memperlancar memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode tatap muka (*face to face*) dengan informan.

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan betatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan dengan tujuan

memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Selain itu dalam melakukan wawancara teknik yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

3. Kuisisioner / Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan yang ditanyakan kepada respon dalam penelitian ini terkait dengan efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan skala *Likert*. Skala *likert* mengurutkan alternative jawaban dari yang paling kecil atau sampai paling besar. Adapun alternative jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. Penskoran Kuisisioner

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Efektif	5
Efektif	4
Cukup Efektif	3
Tidak Efektif	2
Sangat Tidak Efektif	1

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperkuat data-data dalam penelitian agar lebih kuat. Menurut Arikunto (2006:158) Dokumentasi adalah metode dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, car, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data data dan dokumen-dokumen yang ada di kantor Desa Lendang Belo yang berhubungan dengan penelitian.

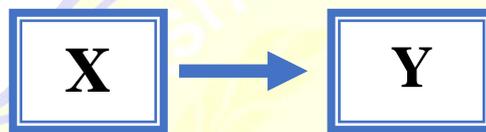
G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2019:67) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi variabel penelitian adalah atribut yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti ada dua yakni variabel *independent* (variabel bebas) yang disimbolkan dengan X, dan variabel *dependent* (variabel terikat) yang disimbolkan dengan Y. Adapun variabel X yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), dan variabel bebasnya yaitu Kesejahteraan Keluarga Miskin.



Keterangan :

X : Program Keluarga Harapan (PKH)

Y : Kesejahteraan Keluarga Miskin

2. Definisi Operasional Variabel

- 1) Program Keluarga Harapan adalah bantuan sosial bersyarat yang dikeluarkan untuk menuntaskan masalah kemiskinan.
- 2) Kesejahteraan Keluarga Miskin sebagai Langkah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin.
 - a. Sangat Efektif
 - b. Efektif

- c. Cukup Efektif
- d. Tidak Efektif
- e. Sangat Tidak Efektif

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kumpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kuisisionernya adalah analisis deskriptif dengan persentase dan rentan skala. Data-data yang diperoleh dari kuisisioner tentang efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur, diolah menggunakan persentase baris dan rentan skala. Adapun rumus rentan skala yang digunakan peneliti adalah :

$$\text{Rentan Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

(Sumber Sugiyono, 2011:99)

Keterangan : n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif tiap jumlah item

Sedangkan data yang diperoleh dari wawancara dianalisis dengan menggunakan Analisis Data Model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2019:321-330). Adapun langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data-data yang sudah didapatkan dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Menurut Sugiyono (2019:323) mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih data hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Data-data yang diperoleh dilapangan tentang efektivitas PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok timur, melalui wawancara dan observasi kemudian dipilih mana yang diambil sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian.

2. Data *Display* (penyajian Data)

Data yang sudah direduksi selanjutnya data di *display*. Data *display* merupakan penyajian data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel uraian singkat, bagan hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan kedalam tahap selanjutnya.

Data-data tentang efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur yang sudah direduksi selanjutnya disajikan agar supaya peneliti dalam penelitian memudahkan ke tahap selanjutnya.

3. *Concluding Drawing / verification / Penarikan Kesimpulan*

Setelah melakukan tahap-tahap sebelumnya maka tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Pada awalnya kesimpulannya remang-remang atau gelap tetapi seiring data yang didapatkan semakin kuat dan valid kemsimpulannya menjadi lebih jelas.

